



# LAPORAN CALK

## SEMESTER I T.A 2025

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, 30 Juni 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



SARWONO S. St. Pi

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

JALAN LAKSDYA LEO WATTIMENA, WAIHERU, BAGUALA, KOTA AMBON 97232

TELEPON 0811471667

LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ambonbpl@gmail.com](mailto:ambonbpl@gmail.com)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 30 Juni 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon



SARWONO, S. St. Pi

NIP. 198308152005021001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU**  
**SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0	90,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	3,339,251	0	3,339,251	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	3,339,251	0	3,339,251	0.00
Persediaan	2,115,024,884	2,687,741,906	(572,717,022)	(21.31)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>2,208,364,135</b>	<b>2,687,741,906</b>	<b>(479,377,771)</b>	<b>(17.84)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	25,370,380,000	25,370,380,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	40,833,272,924	40,833,272,924	0	0.00
Gedung dan Bangunan	44,804,926,385	44,802,822,103	2,104,282	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,171,281,051	9,171,281,051	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	39,950,200	39,950,200	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	44,677,200	46,781,482	(2,104,282)	(4.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(48,210,239,016)	(48,210,213,663)	(25,353)	0.00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>72,054,248,744</b>	<b>72,054,274,097</b>	<b>(25,353)</b>	<b>(0.00)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>74,262,612,879</b>	<b>74,742,016,003</b>	<b>(479,403,124)</b>	<b>(0.64)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	358,169,906	134,519,302	223,650,604	166.26
Utang Yang Belum Ditagihkan	37,235,250	0	37,235,250	0.00
Uang Muka dari KPPN	90,000,000	0	90,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>485,405,156</b>	<b>134,519,302</b>	<b>350,885,854</b>	<b>260.84</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>485,405,156</b>	<b>134,519,302</b>	<b>350,885,854</b>	<b>260.84</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	73,777,207,723	74,607,496,701	(830,288,978)	(1.11)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>73,777,207,723</b>	<b>74,607,496,701</b>	<b>(830,288,978)</b>	<b>(1.11)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>73,777,207,723</b>	<b>74,607,496,701</b>	<b>(830,288,978)</b>	<b>(1.11)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>74,262,612,879</b>	<b>74,742,016,003</b>	<b>(479,403,124)</b>	<b>(0.64)</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



Sarwono, S.St.Pi

NIP 198308152005021001

Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon Semester I Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 30 Juni Tahun 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp403.270.886,00 atau mencapai 40 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp997.400.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2025 adalah sebesar Rp8.095.793.828,00 atau mencapai 32,60 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24.830.270.000.000,00

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024 Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp73.077.820.273,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.208.364.135,00 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp70.869.456.138,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp485.405.156,00 dan Rp72.592.415.117,00

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan

30 Juni 2025 adalah sebesar Rp388.310.137,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan Operasional adalah sebesar Rp9.922.514.510,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(9.534.204.373,00) Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(173.731.900,00) dan sebesar Rp.(9.707.936.273,00) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(9.707.936.273,00)

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp74.607.496.701,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(9.707.936.273,00) ditambah Koreksi Nilai Persediaan Rp(357.100,00) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.692.522.942,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp72.592.415.117,00

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	997.400.000	403.270.886	40,43	310.217.474
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>997.400.000</b>	<b>403.270.886</b>	<b>40,43</b>	<b>310.217.474</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	9.385.610.000	4.798.579.947	51,13	4.704.387.139
Belanja Barang	B.4	15.179.660.000	3.297.213.881	21,72	10.322.908.665
Belanja Modal	B.5	265.000.000	-	0,00	507.517.393
Belanja Bantuan Sosial	B.6				
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>24.830.270.000</b>	<b>8.095.793.828</b>	<b>32,60</b>	<b>15.534.813.197</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

### KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2025	2024
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Di Bendahara Pengeluaran	C.1	90.000.000	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK	C.3	3.339.251	-
Penyisihan Piutang Tdk Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETO)	C.5	3.339.251	-
Persediaan	C.6	2.115.024.884	2.687.741.906
Jumlah Aset Lancar		<b>2.208.364.135</b>	<b>2.687.741.906</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.7	25.370.380.000	25.370.380.000
Peralatan dan Mesin	C.8	40.833.272.924	40.833.272.924
Gedung dan Bangunan	C.9	44.804.926.385	44.802.822.103
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	9.171.281.051	9.171.281.051
Aset Tetap Lainnya	C.11	39.950.200	39.950.200
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.12	44.677.200	46.781.482
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(49.395.031.622)	(48.210.213.663)
Jumlah Aset Tetap		<b>70.869.456.138</b>	<b>72.054.274.097</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Lain-Lain	C.14	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>73.077.820.273</b>	<b>74.742.016.003</b>
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	358.169.906	134.519.302
Utang Yang Belum Ditagih	C.17	37.235.250	-
Uang Muka dari KPPN	C.18	90.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>485.405.156</b>	<b>134.519.302</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>485.405.156</b>	<b>134.519.302</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.19	72.592.415.117	74.607.496.701
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>72.592.415.117</b>	<b>74.607.496.701</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>73.077.820.273</b>	<b>74.742.016.003</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	388.310.137	293.792.905
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>388.310.137</b>	<b>293.792.905</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	5.045.030.753	4.981.418.776
Beban Persediaan	D.3	834.421.722	1.175.491.790
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.681.723.681	3.326.894.839
Beban Pemeliharaan	D.5	559.528.721	839.809.868
Beban Perjalanan Dinas	D.6	109.761.027	1.422.513.440
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	507.256.000	3.935.453.730
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.184.792.606	1.303.352.030
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>9.922.514.510</b>	<b>16.984.934.473</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEG OPERASIONAL</b>		<b>9.534.204.373</b>	<b>16.691.141.568</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit dari keg. Non Operasional Lainnya	D.11	636.809.600	1.351.946.234
Pendapatan dari keg. Non Operasional Lainnya		637.609.600	1.351.946.234
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Keg. Non Operasional Lainnya		800.000	2.000.000
<b>Jumlah Surplus/Defisit dari keg. Non Operasional</b>		<b>(173.731.900)</b>	<b>(16.273.331.184)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(9.707.936.273)</b>	<b>(16.273.331.184)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(9.707.936.273)</b>	<b>(16.273.331.184)</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KANTOR BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	74.607.496.701	75.897.108.659
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(9.707.936.273)	(16.273.331.184)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	331.747	(496.000)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	357.100	(496.000)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(25.353)	-
KOREKSI ANTAR ENTITAS	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		7.692.522.942	15.224.595.723
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.4	(2.015.081.584)	(1.049.231.461)
EKUITAS AKHIR	E.5	72.592.415.117	74.847.877.198

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis* Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Laksdya Leo Wattimena Waiheru Ambon.

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon berkomitmen dengan visi **“Mewujudkan Balai Sebagai Pusat Pelayanan Perikanan Budidaya Yang Prima.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa

memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2054 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan

keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-* **(1) Pendapatan- LRA**

*LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO* **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### *Belanja*

#### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya

konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

c.) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

d.) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- e.) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu Juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi

amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi

Penyusutan.

*Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA 04  
**SATUAN KERJA** : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON 567720

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
Tgl Cetak : 17/07/25 9:27 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>24,830,270,000</b>	<b>8,095,793,828</b>	<b>(16,734,476,172)</b>	<b>32.60</b>	<b>33,724,991,000</b>	<b>15,534,813,197</b>	<b>(18,190,177,803)</b>	<b>46.06</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



Sarwono, S.Si.Pi

NIP 198308152005021001

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dan Hibah	997.400.000	-
	0	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>997.400.000</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	9.385.610.000	9.385.610.000
Belanja Barang	15.179.660.000	15.179.660.000
Belanja Modal	265.000.000	265.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24.830.270.000</b>	<b>24.830.270.000</b>

### B.1 Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp403.270.886,  
00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp403.270.886,00 atau mencapai 40 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp997.400.000,00. Pendapatan Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	997.400.000	403.270.886	40,43
<b>Jumlah</b>	<b>997.400.000</b>	<b>403.270.886</b>	<b>40,43</b>

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2025 mengalami kenaikan 6 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Penjualan hasil perikanan yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon mengalami Penurunan.

**B.2 Belanja**

*Realisasi  
Belanja Negara  
Rp8.095.793.828,00*

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni TA 2025 adalah sebesar Rp8.095.793.828,00 atau 32,60% dari anggaran belanja sebesar Rp24.830.270.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni TA 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni  
TA 2025*

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9.385.610.000	4.798.580.002	51,13
Belanja Barang	15.179.660.000	3.297.213.881	21,72
Belanja Modal	265.000.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>24.830.270.000</b>	<b>8.095.793.883</b>	<b>32,60</b>
Pengembalian		55	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.830.270.000</b>	<b>8.095.793.828</b>	<b>32,60</b>

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 6 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**ESELON I** : 04  
**WILAYAH/PROVINSI** : 2100  
**SATUAN KERJA** : 567720

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA**  
**MALUKU**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 28/07/25 9:04 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	925,672,000	330,085,000	0	330,085,000	35.66
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,300,000	0	18,300,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	44,838,000	13,808,022	0	13,808,022	30.8
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	16,300,000	34,443,864	0	34,443,864	211.31
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	986,810,000	396,636,886	0	396,636,886	40.19
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	10,590,000	6,634,000	0	6,634,000	62.64
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	10,590,000	6,634,000	0	6,634,000	62.64
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	997,400,000	403,270,886	0	403,270,886	40.43
	JUMLAH PENDAPATAN	997,400,000	403,270,886	0	403,270,886	40.43

lain Adanya Penambahan Belanja Berupa Belanja Barang, Pegawai dan Modal di Tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.798.579.947	4.704.387.139	2,00
Belanja Barang	3.297.213.881	10.322.908.665	(68,06)
Belanja Modal	-	507.517.393	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Pengembalian			
<b>Jumlah</b>	<b>8.095.793.828</b>	<b>15.534.813.197</b>	<b>(47,89)</b>

*Belanja*

*Pegawai*

*Rp4.704.38713  
9,00*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.798.579.947,00 dan Rp4.704.387.139,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Terdapat pengembalian belanja Pegawai Senilai Rp55,00 berupa Pengembalian Pembulatan. Realisasi belanja per 30 Juni TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2 persen dari TA 2024.

### Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.584.221.520	1.686.779.000	(6,08)
Belanja Gaji ( Tunjangan Khusus/Keg)	2.262.946.095	2.103.122.761	7,60
Belanja Pembulatan	21.108	27.610	(23,55)
Belanja Tunj. Suami/Istri	128.916.300	138.159.050	(6,69)
Belanja Tunj. Anak PNS	40.058.978	40.064.410	(0,01)
Belanja Tunj. Struktural PNS	14.400.000	18.720.000	(23,08)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	91.680.000	144.560.000	(36,58)
Belanja Tunj. PPH PNS	19.728.381	23.393.564	(15,67)
Belanja Tunj. Beras PNS	91.104.360	96.391.020	(5,48)
Belanja Tunj. Uang Makan PNS	160.651.000	160.656.000	(0,00)
Belanja Tunj. Umum PNS	9.825.000	13.080.000	(24,89)
Belanja Uang Lembur	24.806.000	28.531.000	(13,06)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	154.286.708	117.256.200	
Belanja Pembulatan PPPK	3.238	2.149	
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	6.560.350	5.074.380	
Belanja Tunj. Anak PPPK	2.111.564	1.517.176	
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	-	-	
Belanja Tunj. Beras PPPK	8.666.260	6.372.960	
Belanja Tunj. Uang Makan PPPK	21.725.000	12.392.000	
Belanja Gaji ( Tunjangan Khusus/Keg)	176.868.140	112.982.459	
<b>Realisasi</b>	<b>4.798.580.002</b>	<b>4.709.081.739</b>	<b>1,90</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>55</b>	<b>4.694.600</b>	
<b>Total</b>	<b>4.798.579.947</b>	<b>4.704.387.139</b>	<b>2,00</b>

#### **B.4 Belanja Barang**

Belanja  
Barang  
Rp3.297.213.8  
81,00

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.297.213.818,00 dan Rp10.322.908.665,00 Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami Penurunan 68.06% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Penurunan dikarenakan adanya Efisiensi ( penghematan ) Anggaran Tahun 2025.

### *Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	635.535.071	752.733.841	(15,57)
Belanja Barang Non Operasional	129.436.584	839.711.274	(84,59)
Belanja Barang Persediaan	962.098.500	2.196.042.755	(56,19)
Belanja Jasa	921.917.228	1.507.468.242	(38,84)
Belanja Pemeliharaan	545.160.171	751.232.618	(27,43)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	103.066.327	1.422.513.440	(92,75)
Belanja Barang utk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Belanja Barang Fisik Lainnya unt. diserahkan kpd Masy.	-	2.404.950.000	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.297.213.881</b>	<b>9.874.652.170</b>	<b>(66,61)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.297.213.881</b>	<b>9.874.652.170</b>	<b>(66,61)</b>

### *B.5 Belanja Modal*

*Belanja Modal  
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp507.517.393,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami Penurunan 100% dibandingkan TA 2024 disebabkan tidak adanya penambahan Gedung dan Bangunan.

### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni TA 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	219.339.250	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	288.178.143	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	
Belanja Modal Lainnya	0	0	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>507.517.393</b>	<b>-100,00</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>507.517.393</b>	<b>-100,00</b>

### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per 30 Juni TA 2025 dan TA 2020 Rp. 0,-

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			0,00
			0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0,00 dan Realisasi per 30 Juni 2024 sebesar Rp219.339.250,00 Mengalami Penurunan dikarenakan tidak ada penambahan pada peralatan dan mesin.

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp288.178.143,00 terjadi Penurunan pada Tahun 2024 di karenakan tidak ada Pembangunan Fisik.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan per 30 Juni TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	0	228.178.143	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>228.178.143</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>228.178.143</b>	<b>(100,00)</b>

***B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan***

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja modal Bahan Baku Jaringan	0	0	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

***B.5.5 Belanja Modal Lainnya***

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 30 Juni TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

*Belanja  
Bantuan  
Sosial  
Rp.0,-*

***B.6 Belanja Bantuan Sosial***

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU**  
**SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM  
Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0	90,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	3,339,251	0	3,339,251	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	3,339,251	0	3,339,251	0.00
Persediaan	2,115,024,884	2,687,741,906	(572,717,022)	(21.31)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>2,208,364,135</b>	<b>2,687,741,906</b>	<b>(479,377,771)</b>	<b>(17.84)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	25,370,380,000	25,370,380,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	40,833,272,924	40,833,272,924	0	0.00
Gedung dan Bangunan	44,804,926,385	44,802,822,103	2,104,282	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,171,281,051	9,171,281,051	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	39,950,200	39,950,200	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	44,677,200	46,781,482	(2,104,282)	(4.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(48,210,239,016)	(48,210,213,663)	(25,353)	0.00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>72,054,248,744</b>	<b>72,054,274,097</b>	<b>(25,353)</b>	<b>(0.00)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>74,262,612,879</b>	<b>74,742,016,003</b>	<b>(479,403,124)</b>	<b>(0.64)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	358,169,906	134,519,302	223,650,604	166.26
Utang Yang Belum Ditagihkan	37,235,250	0	37,235,250	0.00
Uang Muka dari KPPN	90,000,000	0	90,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>485,405,156</b>	<b>134,519,302</b>	<b>350,885,854</b>	<b>260.84</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>485,405,156</b>	<b>134,519,302</b>	<b>350,885,854</b>	<b>260.84</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	73,777,207,723	74,607,496,701	(830,288,978)	(1.11)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>73,777,207,723</b>	<b>74,607,496,701</b>	<b>(830,288,978)</b>	<b>(1.11)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>73,777,207,723</b>	<b>74,607,496,701</b>	<b>(830,288,978)</b>	<b>(1.11)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>74,262,612,879</b>	<b>74,742,016,003</b>	<b>(479,403,124)</b>	<b>(0.64)</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



Sarwono, S. St. Pi

NIP 198308152005021001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-032.04.2.567720/2025

Unit Organisasi : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON

KPPN : (061) Ambon

Satuan Kerja : (567720) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 52.764.750,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00166/KW/567720/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>BP Kas, BPP dan UM</b>	52.210.838,00	154.432.584,00	153.878.672,00	52.764.750,00
	1. BP Kas (Tunal & Bank)	52.210.838,00	154.432.584,00	153.878.672,00	52.764.750,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>B</b>	<b>BP Selain Kas</b>	52.210.838,00	89.432.584,00	88.878.672,00	52.764.750,00
	1. BP UP*)	52.210.838,00	89.432.584,00	88.878.672,00	52.764.750,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 37.235.250,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	22.796.821,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	29.967.929,00	(terlampir salinan rekening koran)
<b>3. Jumlah Kas</b>	Rp.	<b>52.764.750,00</b>	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	52.764.750,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	52.764.750,00
<b>3. Selisih Kas</b>	Rp.	<b>0,00</b>

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	52.764.750,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	37.235.250,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	90.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	90.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui  
a.n Kuasa Pengguna Anggaran  
Pejabat Pembuat Komitmen



ROBIANTA NURHADI, S.ST.PI  
Penata TK I 198207242006041002

KOTA AMBON, Juni 2025

Bendahara Pengeluaran

NURHASNA SANGADJI, A.MD  
Penata Muda / IIIa 198203032009012005

## Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan Juni tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 80038005677201000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 52.764.750,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00166/KW/567720/2025

### I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

#### A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	52.764.750,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	52.764.750,00

#### B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	52.764.750,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	0,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	52.764.750,00

#### C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

### II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

#### A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	22.796.821,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	29.967.929,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	52.764.750,00

#### B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0,00

### III. Hasil Rekonsiliasi Internal

#### A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	52.764.750,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	37.235.250,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	90.000.000,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	90.000.000,00

#### B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	90.000.000,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	90.000.000,00

#### C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4)

Rp. 0,00

### IV. Penjelasan atas selisih

#### A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

#### B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

#### C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

#### D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa  
Bendahara Pengeluaran

NURHASNA SANGADJI, A.MD  
Penata Muda / IIIa 198203032009012005

Mengetahui

a.n Kuasa Pengguna Anggaran  
sebagai Pembuat Komitmen



ROSIANTA NURHADI, S.ST.PI  
Penata TK I 198207242006041002

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp90.000.000,00

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp90.000.000,00 dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Per 30 Juni 2025 pada LPJ Bendahara Pengeluaran terdapat uang senilai Rp52.764.750,00 merupakan Uang Tunai Dibrangkas Senilai Rp22.796.821,00, dan Uang di Rekening Bank Senilai Rp. 29.967.929,00 dan Kwitansi UP yg belum di SPJkan Senilai Rp37.235.250,00 dan dikurangi Pajak Senilai Rp.0,-

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024*

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai di Barangkas	22.796.821	174.733.681
Uang di Rekening Bank Bendahara	29.967.929	4.109.171
Kwitansi TUP yang belum di SPMkan	37.235.250	85.890.838
Bp Pajak	-	16.149.710
<b>Jumlah</b>	<b>90.000.000</b>	<b>264.733.690</b>

Kas di  
Bendahara  
Penerimaan  
Rp. 0,-

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara

Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024*

Keterangan	TA 2025	TA 2024
Uang Tunai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,-*

### **C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp.0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Piutang PNBP Rp3.339.251,-*

### **4 Piutang PNBP**

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.339.251.00,- dan Rp.0,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp.0*

### **5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian

Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Bagian Lancar  
TPA  
Rp.0

### **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0 Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

#### *Rincian Bagian Lancar TPA TA 2025 dan 2024*

No	Nama	TH 2025	TH 2024
1	Yohana		
2	Patrik		
3	Armando		
4	Jaka S.		
5	Rianti C.		
<b>Jumlah</b>		-	-

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp.0,-

### **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Belanja Dibayar  
di Muka Rp. 0,-

### **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan

2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024*

Jenis	TH 2025	TH 2024
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
<b>Jumlah</b>	-	-

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp.0,-*

**C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024*

Jenis	TH 2025	TH 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Persediaan Rp2.115.024.884,00*

**C.10 Persediaan**

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.115.024.884,00 dan Rp2.687.741.906,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

**UAPB** : 032                      **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UAKPB** : 567720                **BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON**

Tgl Data : 29/07/25 12:26 AM  
Tanggal : 29/07/25 6:35 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_sedia\_satker\_poc

Kode	Uraian	Jumlah
<b>117111</b>	<b>Barang Konsumsi</b>	
1010301001	Alat Tulis	750,000
1010301003	Penjepit Kertas	111,200
1010301006	Ordner Dan Map	268,000
1010301010	Alat Perekat	60,000
1010301012	Staples	40,000
1010301013	Isi Staples	230,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	820,000
1010302001	Kertas HVS	2,465,000
1010302002	Berbagai Kertas	668,000
1010302004	Amplop	1,060,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	2,025,000
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	6,734,500
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	85,001,628
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	10,000,000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	30,526,400
1010702002	Pakan Ikan	717,654,202
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>858,413,930</b>
<b>117113</b>	<b>Bahan untuk Pemeliharaan</b>	
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	180,000
<b>Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan</b>		<b>180,000</b>
<b>117114</b>	<b>Suku Cadang</b>	
1010204011	Suku Cadang Alat Laboratorium Umum	90,000
1010207002	Suku Cadang Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	3,778,500
<b>Jumlah Suku Cadang</b>		<b>3,868,500</b>
<b>117123</b>	<b>Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</b>	
1010501003	Hewan dan Tanaman	563,499,200
<b>Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</b>		<b>563,499,200</b>
<b>117131</b>	<b>Bahan Baku</b>	
1010102001	Bahan Kimia Padat	201,419,741
1010102002	Bahan Kimia Cair	62,428,013
<b>Jumlah Bahan Baku</b>		<b>263,847,754</b>
<b>117199</b>	<b>Persediaan Lainnya</b>	
1010801002	Biota Laut/Ikan	421,676,500
1020206001	Pipa Plastik PVC	3,539,000
<b>Jumlah Persediaan Lainnya</b>		<b>425,215,500</b>
<b>TOTAL</b>		<b>2,115,024,884</b>

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp.                      0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp.                      0 dalam kondisi usang.

perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024*

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	858.413.930	680.256.209
Barang untuk Pemeliharaan	180.000	360.000
Suku Cadang	3.868.500	5.151.500
Hewan dan tanaman untuk di Jula atau Diserahkan kepada Masyarakat	563.499.200	1.154.271.000
Barang Persediaan Lainnya untuk di Jula atau Diserahkan kepada Masyarakat	-	
Persediaan Lainnya	425.215.500	548.370.500
Bahan Baku	263.847.754	299.332.697
<b>Jumlah</b>	<b>2.115.024.884</b>	<b>2.687.741.906</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR  
Rp.0,-

**C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp.0,-

**C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Tagihan

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU

SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	3,339,251	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	858,413,930	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	180,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	3,868,500	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	563,499,200	0
0.0	117131	Bahan Baku	263,847,754	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	425,215,500	0
0.0	131111	Tanah	25,370,380,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	40,833,272,924	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	44,804,926,385	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,687,730,000	0
0.0	134112	Irigasi	2,204,938,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,278,613,051	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	39,950,200	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	44,677,200	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	37,816,974,273
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,552,655,302
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,860,560,689
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	566,308,838
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	393,789,714
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	19,950,200
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	246,450,806
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	111,719,100
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	37,235,250
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	90,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	8,095,793,828
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	403,270,886	0
0.0	391111	Ekuitas	0	74,607,496,701
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	357,100
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	25,353	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	330,085,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	18,300,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,808,022
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	37,783,115
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	6,634,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	634,511,600

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU

SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	3,098,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,773,294,620	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,183	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	144,457,170	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	44,919,288	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	93,180,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	19,818,567	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	102,112,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	160,651,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	10,915,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	173,598,708	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,656	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	7,383,010	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,376,556	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	9,752,560	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	21,725,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	24,806,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,262,946,095	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	176,868,140	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	669,113,171	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	58,480,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	126,317,084	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,428,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	520,617,739	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	441,287	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	16,988,900	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	285,337,500	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	319,536,557	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238,529,164	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39,542,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,000,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	68,219,027	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	702,692,779	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	180,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,283,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	507,256,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	116,732,943	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU

SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	14,996,000	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	800,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	828,841,500	0
<b>JUMLAH</b>			<b>132,443,511,538</b>	<b>132,443,511,538</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Sarwono, S.St.Pi

NIP 198308152005021001

Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang  
Rp.0

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah  
Rp25.370.380.00  
0,00

### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp25.370.380.000,00 dan Rp25.370.380.000,00

Peralatan dan  
Mesin  
Rp40.833.272.92  
4,00

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp40.833.272.924,00 dan Rp40.833.272.924,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>40.833.272.924</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	
Transfer Masuk	
Penggunaan Kembali	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>40.833.272.924</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-38.289.938.801
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>2.543.334.123</b>

Gedung dan  
Bangunan

Rp44.802.926.385,00

### C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp44.802.926.385,00 dan Rp44.802.822.103,00 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>44.802.822.103</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	2.104.282
KDP	
Mutasi kurang:	
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>44.804.926.385</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(8.073.802.312)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>36.731.124.073</b>

Pada per 30 Juni 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tidak terdapat penambahan pada Modal Gedung dan Bangunan.

Jalan, Jaringan  
dan Irigasi

Rp9.171.281.051,00

### C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.171.281.051,00 dan Rp9.171.281.051,00 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>9.171.281.051</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>9.171.281.051</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	3.011.340.309
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>12.182.621.360</b>

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp39.950.200,00

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp39.950.200,00 dan Rp39.950.200,00 Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>39.950.200</b>
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>39.950.200</b>
Akumulasi Penyusutan s/d 30 Juni 2025	-19.950.200
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>20.000.000</b>

Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp44.677.200,00

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 senilai Rp44.677.200,00 yang merupakan pekerjaan: Perencanaan Renov Gedung Hatchery 4 Rp44.677.200,00

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp(49.395.031.622,00)

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(49.395.031.622,00) dan Rp(48.210.213.663,00) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
TA 2025*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	25.370.380.000		
2	Peralatan dan Mesin	40.833.272.924	38.289.938.801	2.543.334.123
3	Gedung dan Bangunan	44.804.926.385	8.073.802.312	36.731.124.073
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.171.281.051	3.011.340.309	6.159.940.742
6	Aset Tetap Lainnya	39.950.200	19.950.200	20.000.000
7	Konstruksi dal Pekerjaan	44.677.200		797.508.950
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>120.219.810.560</b>	<b>49.395.031.622</b>	<b>45.454.398.938</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud Rp. 0,-*

### **C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp. 0,- dan Rp.0,-

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

*Aset Lain-Lain Rp0,00*

### **C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan Rp0,00 Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-

lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
-Penghentian dari Penggunaan	-
- penghapusan BMN	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	-
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp(0,00)*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(0,00) dan Rp0,00 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tetap yg tidak digunakan	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari  
KPPN  
Rp90.000.000,00*

#### **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp90.000.000,00 dan Rp0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp358.169.906,0  
0,-*

#### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp358.169.906,00 dan Rp134.519.302,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Pendapatan  
Diterima di Muka  
Rp.0,-*

#### **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp.0,-*

### **C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0,- dan Rp.0,-.

*Ekuitas  
Rp72.592.415.11  
7,00*

### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp72.592.415.117,00 dan Rp74.607.496.701,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 30 JUNI 2025  
 (DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 2100 ) MALUKU  
**SATUAN KERJA** : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	388,310,137	293,792,905	94,517,232	32.171
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	388,310,137	293,792,905	94,517,232	32.171
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	388,310,137	293,792,905	94,517,232	32.171
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,045,030,753	4,981,418,776	63,611,977	1.277
Beban Persediaan	834,421,722	1,175,491,790	(341,070,068)	(29.015)
Beban Barang dan Jasa	1,681,723,681	3,326,894,839	(1,645,171,158)	(49.451)
Beban Pemeliharaan	559,528,721	839,809,868	(280,281,147)	(33.374)
Beban Perjalanan Dinas	109,761,027	1,422,513,440	(1,312,752,413)	(92.284)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	507,256,000	3,935,453,730	(3,428,197,730)	(87.111)

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU  
 SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 7:01 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	1,303,352,030	(1,303,352,030)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	8,737,721,904	16,984,934,473	(8,247,212,569)	(48.556)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8,349,411,767)	(16,691,141,568)	8,341,729,801	(49.977)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(810,541,500)	(934,135,850)	123,594,350	(13.231)
Pendapatan Pelepasan Aset	18,300,000	7,492,500	10,807,500	144.244
Beban Pelepasan Aset	828,841,500	941,628,350	(112,786,850)	(11.978)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	636,809,600	1,351,946,234	(715,136,634)	(52.897)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	637,609,600	1,353,946,234	(716,336,634)	(52.907)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	800,000	2,000,000	(1,200,000)	(60)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(173,731,900)	417,810,384	(591,542,284)	(141.582)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,523,143,667)	(16,273,331,184)	7,750,187,517	(47.625)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,523,143,667)	(16,273,331,184)	7,750,187,517	(47.625)

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

Sarwono, S. St. Pt  
NIP 198308152005021001



## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp388.310.137,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp388.310.137,00 dan Rp293.792.905,00 Pendapatan tersebut terdiri dari Hasil Penjualan benih dan Alat Lab.

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024*

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan	388.310.137	293.792.905	32,171
<b>Jumlah</b>	<b>388.310.137</b>	<b>293.792.905</b>	32,171

Penjelasan perbedaan Antara Realisasi Pendapatan di LRA dan LO

Pendapatan LRA		403.270.886	Terealisasi di LO
Pendapatan PNB Lainnya LO		388.310.137	
		<b>14.960.749</b>	
	425112	330.085.000	
	425131	13.808.022	
	425151	34.443.864	
	425289	6.634.000	
<b>Selisih</b>		<b>384.970.886</b>	
Penjelasan	425122	18.300.000	
	425151	<b>3.339.251</b>	
			SPP Potongan Rumah Dinas di bulan Juni namun SP2Dnya di bulan Juli

Beban Pegawai  
Rp5.045.030.753,00

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.045.030.753,00 dan Rp4.981.418.776,00 Beban

Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Beban Persediaan  
Rp834.421.722,00*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp834.421.722,00 dan Rp1.175.491.790,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp1.681.723.681,00*

### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.681.723.681,00 dan Rp3.326.894.839,00 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan

*beban Pemeliharaan  
Rp559.528.721,00*

### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp559.528.721,00 dan Rp839.809.868,00 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin.

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp109.761.027,00

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp109.761.027,00 dan Rp1.422.513.440,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp507.256.000,00

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp507.256.000,00 dan Rp3.935.453.730,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai

Beban Bantuan  
Sosial Rp.0,

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Pada Tahun Anggaran 2025 Balai Budidaya Laut Ambon tidak memiliki Beban Bantuan Sosial.

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp1.184.792.606,00

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.184.792.606,00 dan Rp1.303.352.030,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	472.964.528	1.081.386.712	(56,263)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	521.147.010	1.038.682.790	(49,826)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	190.681.068	381.362.139	(50,000)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.184.792.606</b>	<b>2.501.431.641</b>	(52,635)
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.184.792.606</b>	<b>2.501.431.641</b>	<b>-</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp00

### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pada Tahun Anggaran 2025 Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon tidak memiliki Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih diantaranya beban Penyisihan Piutang PNPB Rp00,- dan Penyisihan Piutang Lainnya Rp00,-

Surplus dari Kegiatan  
Non Operasional  
Rp(173.731.900,00)

### D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2025 dan 2024 Rp(173.731.900,00) dan Rp417.810.384,00 terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pos Luar Biasa Rp.  
0,-

### D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 04 ) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : ( 2100 ) MALUKU

SATUAN KERJA : ( 567720 ) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Tgl Data : 17/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 17/07/25 9:26 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	74,607,496,701	75,897,108,659	(1,289,611,958)	(1.7)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,523,143,667)	(16,273,331,184)	7,750,187,517	(47.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	331,747	(496,000)	827,747	(166.88)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	357,100	(496,000)	853,100	(172)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(25,353)	0	(25,353)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,692,522,942	15,224,595,723	(7,532,072,781)	(49.47)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(830,288,978)	(1,049,231,461)	218,942,483	(20.87)
EKUITAS AKHIR	73,777,207,723	74,847,877,198	(1,070,669,475)	(1.43)

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Ambon, 17 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Sarwono, S. St. Pa

NIP 198308152005021001

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*

*Rp74.607.496.701,0*

*0*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.607.496.701,00 dan Rp75.897.108.659,00

*Defisit LO*

*Rp(9.707.936.273,00)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(9.707.936.273,00) dan Rp(16.273.331.184,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai*

*Aset*

*Rp0*

### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp. 0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai*

*Persediaan*

*Rp357.100,00*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp357.100,00 dan Rp(496.000,00)

*Selisih Revaluasi*

*Aset Tetap Rp.0,-*

### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat

dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp(25.363,00)*

### **E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(25.353,00) dan Rp0,00) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-Lain  
Rp.0,-*

### **E.3.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar  
Entitas  
Rp7.692.522.942,00*

### **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.692.522.942,00 dan Rp15.224.595.723,00 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp403.270.886,00 sedangkan DKEL sebesar Rp(8.095.793.828,00

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,00 Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.0-.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp.0

*Ekuitas Akhir*

*Rp72.592.415.117,0*

*0*

#### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp72.592.415.117,00 dan Rp74.847.877.198,00

## **A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan Tanggal Neraca tidak terdapat permasalahan yang di hadapi satker Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Pencapaian Output Pada RO Bibit Rumput laut (PN) Di Semester I Tahun 2025 Mencapai 50%. Data Caput terlampir:

DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO  
periode : JUNI satker : 567720

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)				Keluaran (Data Sakti)						GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action							
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	RVRO	Bulan Ini		S.d Bulan Ini										RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	Catatan	Validasi
															RVRO	TPCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)																
1	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7021	QED001	Bibit Rumput Laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat	708.680.000	141.931.000	20,03	10124	Unit	1000	9	9,85	1500	14	24,85	4,82	00	PN	Realisasi Bantuan Bibit RL Bulan Juni 2025	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
2	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7021	QEG001	Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat	3.960.000.000	3.207.600	0,08	72	Unit	0	5	0	0	30	17	16,92	00	Non PN	Tidak terdapat realisasi pada RO yg ini dikarenakan terdampak efisiensi blokir anggaran	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
3	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	AEF001	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya	400.000.000	-	0	400	orang	0	0	0	0	0	9	9	00	Non PN	Tidak terdapat realisasi pada RO ini dikarenakan sebagiannya terdampak efisiensi blokir anggaran	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
4	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	BJCU01	Sampel Residu Ikan Air Laut Layanan U	49.742.000	29.495.000	59,3	238	Sampel	21	5	8,82	136	25	69,82	10,52	00	Non PN	Realisasi RO Sampel Residu Ikan Air Laut Layanan UPT Bulan Juni 2025	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
5	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	BJCU04	Sampel Mikrobiologi Ikan Air Laut Layanan UPT	27.048.000	11.038.000	40,81	49	Sampel	68	2	0	287	28	100	59,19	'01	Non PN	Pengujian sampel hanya menggunakan alat/bahan tahun ini	terkonfirmasi	'07 - RVRO > Target/Volume RO pada DIPA	'03-JUL-25	'03-JUL-25	Konfirmasi KPI						
6	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	BJCU05	Sampel Biologi Molekuler Ikan Air Laut Layanan UPT	21.560.000	8.620.000	39,98	22	Sampel	1	5	0	12	30	40	0,02	00	Non PN	output Lay sampel biomol hanya menggunakan alat/bahan	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
7	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	QELU04	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	2.541.516.000	660.760.704	26	423586	Ekor	54500	5	12,74	150500	30	35,74	9,74	'01	PN	Produksi benih hanya menggunakan alat/bahan	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'03-JUL-25	'03-JUL-25	-						
8	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	QJCU02	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji	15.538.000	-	0	17	Sampel	0	20	0	13	40	5	5	00	PN	Tidak terdapat realisasi output	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
9	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7023	RAL002	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi	308.340.000	305.968.000	99,23	1142	Unit	308	20	0,1	378	23	98,1	-1,13	00	PN	Produksi calon induk Bulan juni	terkonfirmasi	'02 - PCRO < % Realisasi Anggaran	'03-JUL-25	'03-JUL-25	Konfirmasi KPI						
10	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	HB	7024	QEG001	Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	2.365.000.000	6.870.000	0,29	11	Unit	0	0	0	0	0	5	4,71	00	PN	Msh menunggu dok usulan calon penerima bantuan	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
11	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	65.000.000	-	0	2	Unit	0	0	0	0	0	6	6	00	Non PN	Terdampak Efisiensi Blokir Anggaran	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
12	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	100.000.000	17.213.980	17,21	1	Layanan	0	8	0	0	16	19	1,79	00	Non PN	Tidak terdapat realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
13	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBA962	Layanan Umum	100.000.000	14.150.000	14,15	1	Layanan	0	5	0	0	30	18	3,85	00	Non PN	Tidak ada realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
14	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBA994	Layanan Perkantoran	#####	6.814.509.972	49,86	2	Layanan	0	5	12	1	30	50	0,14	00	Non PN	Realisasi anggaran bulan juni	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
15	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBC001	Layanan Manajemen SDM	100.000.000	-	0	55	Orang	0	5	0	1	30	20	20	00	Non PN	Tidak ada realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
16	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	130.000.000	39.234.007	30,18	1	Dokumer	0	5	20	0	30	45	14,82	00	Non PN	kegiatan caiam tanap persiapan	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
17	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	120.000.000	11.308.100	9,42	1	Dokumer	0	5	0	0	30	20	10,58	00	Non PN	Tidak ada realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
18	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	120.000.000	28.985.020	24,15	1	Dokumer	0	5	0	0	30	25	0,85	00	Non PN	Tida ada realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						
19	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	'03204	6	WA	2348	EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	30.000.000	2.502.500	8,34	1	Layanan	0	5	0	0	30	20	11,66	00	Non PN	tidak ada realisasi	terkonfirmasi	'00 - Data Valid	'01-JUL-25	'03-JUL-25	-						